

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

A. PETUNJUK UMUM

1. Bantuan Transmigrasi adalah pemenuhan hak transmigran berupa barang dan/atau pelayanan yang diberikan Pemerintah dan/atau Pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan produktivitas dan kemandirian transmigran;
2. Sarana produksi adalah bahan masukan yang digunakan dalam proses produksi usaha tertentu sesuai dengan komoditas unggulan yang dikembangkan di kawasan transmigrasi;
3. Bantuan sarana produksi transmigran meliputi pengadaan : sarana produksi lahan pekarangan, sarana produksi lahan usaha satu, dan sarana produksi lahan usaha dua;
4. Seluruh sarana produksi transmigran yang diberikan kepada transmigran harus memenuhi 5 (lima) unsur tepat yaitu : tepat guna, tepat mutu, tepat waktu, tepat prosedur dan tepat tujuan;
5. Sarana produksi transmigran seluruhnya diterima di gudang Unit Permukiman Transmigrasi di lokasi transmigrasi dan dibuatkan Berita Acara Serah Terima;
6. Sarana produksi yang diserahkan ke masyarakat transmigran oleh Pejabat yang diberi kewenangan (Kepala Unit Permukiman Transmigrasi) diketahui Kepala Dinas atau Kepala Bidang yang membidangi ketransmigrasian di Provinsi;
7. Bantuan sarana produksi yang rusak, hilang dan tidak sesuai dengan spesifikasi, baik dalam proses pengadaan maupun dalam proses angkutan ke lokasi adalah merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari pihak rekanan pelaksana.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan minat warga transmigrasi untuk berusaha tani tanaman horti sekaligus meningkatkan kesejahteraannya
2. Meningkatkan pemanfaatan tanaman horti berupa bibit alpukat
3. Pemberdayaan petani dalam usaha tani sehingga didapat efisiensi biaya usaha tani.

C. SASARAN

1. Petani/kelompok tani warga transmigrasi yang mau melaksanakan kegiatan Pengembangan tanaman horti (alpukat) di lokasi kegiatan;
2. Terwujudnya pemberdayaan warga transmigrasi dalam berusaha tani ;
3. Melestarikan lingkungan hidup sekitar.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat pada kegiatan ini adalah warga transmigrasi UPT. Lembangan Tongoa Sp2 Kabupaten Sigi

E. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan dengan cara e-katalog/swakelola dan pengadaan oleh pihak ketiga dalam bentuk hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan.

1) Tahapan Pelaksanaan

- a. Persiapan : membuat juklak/juknis, Identifikasi, verifikasi dan penetapan warga/lokasi
- b. Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan selama 14 (empat belas) hari kalender sejak Maret hingga Maret 2024.
- c. Pembinaan/Monitoring : Memantau pelaksanaan tersalurnya fasilitasi bantuan dan perkembangannya di lapangan
- d. Pelaporan : Pembuatan laporan

2) Waktu Pelaksanaan

KEGIATAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan	■	■										
Pelaksanaan			■									
Pembinaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Monev			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pelaporan												■

F. Pencapaian Keluaran (Output)

Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Pengembangan tanaman horti berupa bibit alpukat.

G. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan bantuan sarana produksi pertanian di sp dan pusat skp dengan total biaya sebesar Rp 57.750.000,- (Lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).